L A M P I R A N

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: http://iainkendari.ac.id

Nomor : 0308/In.23/ FATIK/TL.00/02/2017 Kendari, 27 Februari 2017
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : ***Izin Penelitian***

K e p a d a
Yth. Kepala Balitbang
Provinsi Sulawesi Tenggara
Di,-
Kendari,

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: **Hijrawati**
NIM	: 13010103013
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prog. Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Jl. Sultan Qaimuddin Kendari

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SMP Negeri Satap 22 Konawe Selatan dengan judul skripsi:

"Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah di SMP Negeri Satap 22 Konawe Selatan Kabupaten Konawe Selatan."

Pembimbing : St. Aisyah Mu'min, S.Ag., M.Pd

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Hj. St. Kuraedah, M.Ag
NIP. 196312231991022003

Tembusan:
1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi MPI FATIK IAIN Kendari.

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 3136256 Kendari 93232

Kendari, 6 Maret 2017

Nomor : 070/ 998 /Balitbang/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Konawe Selatan
di -
ANDOOLO

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 0308/In.23/FATIK/TL.00/02/2017 tanggal 27 Februari 2017 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama	:	HIJRAWATI
NIM	:	13010103013
Prog. Studi	:	S1 Manajemen Pend. Islam
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Lokasi Penelitian	:	SMPN Satu Atap 22 Konsel

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA SEKOLAH DI SMPN SATU ATAP 22 KONSEL KAB. KONSEL".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 6 Maret 2017 sampai selesai

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. *Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan* yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI,
UB. SEKRETARIS,

BALITBANG

Drs. Hj. ANDI NONA
Pembina Tk. I, Gol. IV/b
Nip. 19591117 198303 2 013

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Ketua LPPM IAIN Kendari di Kendari
3. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Konsel di Andoolo;
5. Kepala Dinas P & K Kab. Konsel di Andoolo;
6. Kepala SMPN Satu Atap Konsel di Andoolo;

PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
(BALITBANG)
Jln :Poros Andoolo No. 1 Telp. (0401) 22600 Kode Pos 93373

Andoolo, 27 Maret 2017

Nomor : 070/38 /2017
Sipat : Biasa
Lampiran :
Hal : **Izin Penelitian.**

K e p a d a
Yth. **KepalaSMPN satu Atap 22**
Kab. Konawe Selatan.
di –
T e m p a t.

Berdasarkan surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 070/998/Balitbang/2017, tanggal 22 Maret 2017 perihal Izin Penelitian atas nama Mahasiswa :

N a m a	: **HIJRAWATI**
NIM	: 130 10103013
Program Studi	: S1 Menajemen Pend. Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa
Lokasi Penelitian	: SMPN satu Atap 22 Kab. Konawe Selatan.

Bermaksud untuk melakukan penelitian/pengambilan data dikantor saudara dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul ;
" KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA SEKOLAK DI SMPN SATU ATAP 22 KONSEL KAB. KONSEL "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 06 Maret 2017 sampai selesai

Sehubungan dengan hal tersebut diats, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati peraturan perundang undangan yang berlaku;
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula;
3. Dalam setiap kegiatan di lapangan agar pihak peneliti sennantiasa berkoordinasi dengan Pemerintah setempat/Penanggung Jawab organisasi setempat;
4. Wajib menghormati adat istiadat dan Peraturan yang berlaku didaerah setempat;
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Bupati Konawe Selatan Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Konawe Selatan;
6. Surat izin ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala BALITBANG,
KABID. SOSIAL DAN PEMERINTAHAN

ABUTOMBARI, S. STP
Penata TK.I. III/d
Nip. 19830204 200112 2 002

Tembusan :
1. Buapti Konawe Selatan (Sebagai Laporan) di Andoolo;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;

73

PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD- SMPN SATAP 22 KONAWE SELATAN, T.A. 2016/2017
Jln. Poros Andoolo – Mowila Desa Tolihe Kode Pos 93383

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 008/ /SMPN SATAP 22/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMPN Satu Atap 22 Konawe Selatan menerangkan bahwa:

Nama	: **HIJRAWATI**
NIM	: 13010103013
Status	: Mahasiswi
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada sekolah SMPN Satu Atap 22 Konawe Selatan dengan judul penelitian: ***"Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah di SMPN Satu Atap 22 Konawe Selatan Kab. Konsel"*** berdasarkan surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 0308/In.23/FATIK/TL.00/02/2017.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Tolihe, 23 Maret 2017
Kepala SMPN SATAP 22 Konawe Selatan

INAYATUL WAHIDAH, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19790108 200502 2 004

PEDOMAN WAWANCARA

Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Di SMP Negeri Satap 22 Konawe Selatan Kabupaten Konawe Selatan

Aspek	Pertanyaan
Gambaran Umum SMPN Satap 22 Konawe Selatan.	1. Sejarah singkat berdirinya SMPN Satap 22 Konawe Selatan. 2. Visi dan Misi.
Pelaksanaan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah di SMPN Satap 22 Konawe Selatan	1. Bagaimanakah cara kepala sekolah dalam menyampaikan informasi kepada guru? 2. Bagaimanakah pelaksanaan komunikasi interpersonal yang berlangsung antara kepala sekolah dengan guru? 3. Bagaimanakah proses komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru ?
Bentuk-bentuk Komunikasi Kepala Sekolah dengan Guru di SMPN Satap 22 Konawe Selatan	1. Bagaimana bentuk-bentuk komunikasi interpersonal yang dilaksanakan di SMPN Satap 22 Konawe Selatan?
Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Komunikasi Interpersonal Dengan Guru di SMPN Satap 22 Konawe Selatan (Guru Dan Kariawan)	1. Bagaimanakah cara kepala sekolah menjalin hubungan baik dengan setiap guru? 2. Apakah pesan-pesan yang diprioritaskan oleh kepala sekolah kepada guru untuk dikomunikasikan secara interpersonal? 3. Apakah kepala sekolah terbuka untuk menerima ide, gagasan, saran, kritik dan keluhan yang disampaikan oleh guru? 4. Bagaimanakah respon guru terhadap perintah dan informasi yang diberikan oleh kepala sekolah?
Media Pelaksanaan Komunikasi Interpersonal Dengan Gurur di SMPN Satap 22 Konawe Selatan (Guru Dan Kariawan)	1. Apakah media yang digunakan dalam menunjang efektivitas komunikasi tersebut? 2. Apakah penggunaan media tersebut sudah maksimal?

Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dengan Gurur di SMPN Satap 22 Konawe Selatan (Guru Dan Kariawan)	1. Apakah faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan komunikasia interpersonal antara kepala sekolah dengan guru? 2. Apakah faktor-faktor pendukung pelaksanaan komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru? 3. Apakah pelaksanaan komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja guru?
Upaya Dalam Mengatasi Hambatan-Hambatan Dalam Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dengan Gurur di SMPN Satap 22 Konawe Selatan (Guru Dan Kariawan)	1. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan komunikasi tersebut? 2. Bagaimanakah tindakan kepala sekolah apabila terdapat guru yang melanggar suatu kebijakan yang telah ditetapkan? 3. Bagaimanakah tindakan Bapak/Ibu apabila tidak dapat hadir dalam pelaksanaan komunikasi interpersonal tersebut? 4. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan komunikasi interpersonal di SMPN Satap 22 Konawe Selatan?

RINGKASAN HASIL WAWANCARA

Informan, Tempat & Tanggal	Materi Pertanyaan	Jawaban
Inayatul Wahida, Baito, 13/03/2017.	Cara kepala sekolah dalam menyampaikan informasi kepada guru	Dalam penyampaian informasi kepada guru saya sering menggunakan beberapa cara, yaitu menggunakan handphone baik sms maupun telepon jika informasinya cukup mendadak. Dapat pula menyampaikan informasi melalui surat akan tetapi didisposisikan terlebih dahulu jika informasi yang saya sampaikan bersifat tidak mendadak dan apabila informasi / surat yang memerlukan koordinasi maka diadakan rapat dengan guru dan karyawan.
	Pelaksanaan komunikasi interpersonal yang berlangsung antara kepala sekolah dengan guru	Komunikasi yang saya lakukan dengan tiap guru terutama jika bersifat interpersonal baik itu resmi maupun tidak, selalu saya lakukan guna menjalain hubungan baik. Karena bagaimanapun kami dalam satu lingkup, jadi komunikasi sangatlah penting dan selalu dilakukan.
La Ite, Baito, 13/03/2017	Proses komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru	Proses komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru disekolah biasanya dilaksanakan dengan adanya diskusi, konsultasi langsung dengan kepala sekolah. Biasanya antara kepala sekolah dengan guru bertemu langsung untuk melakukan musyawarah, apabila waktu dan tempat tidak memungkinkan cukup melalui telepon/sms.

Ismail, Baito, 16/03/2017	Proses komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru	Proses komunikasi interpersonal biasa dilaksanakan secara langsung yaitu dengan mengadakan pertemuan atau bertatap muka dengan kepala sekolah. Akan tetapi jika waktu dan tempat tidak memungkinkan dilakukan secara tidak langsung artinya komunikasi/informasi yang dilakukan melalui telepon.
Nasrawati, Baito, 16/03/2017	Proses komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru	Proses komunikasi yang dilakukan yaitu dengan bertemu langsung atau dengan melalui media seperti sms atau telepon, tergantung dari sifat dan kebutuhannya.
Nurhayati, Baito, 18/03/2017	Proses komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru	Proses komunikasi interopersonal biasa dilaksanakan secara langsung maupun bermedia tergantung dari informasi itu sendiri.
Suci Lestari, Baito, 23/03/2017	Proses komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru	Proses komunikasi interpersonal berjalan lancar, baik itu komunikasi langsung atau melalui media. Komunikasi secara langsung berupa adanya konsultasi dengan kepala sekolah jika memang diperlukan dan juga berupa rapat-rapat yang dilaksanakan sekolah.
Inayatul Wahida, Baito, 15/03/2017.	Bentuk-bentuk komunikasi interpersonal yang dilaksanakan di SMPN Satap 22 Konawe Selatan	Biasanya guru kalau ada masalah atau ada yang ingin diutarakan selalu berkonsultasi langsung dengan kepala sekolah sehingga dengan begitu dapat terselesaikan. Setiap jum'at dan sabtu pagi sebelum proses pembelajaran dimulai, saya mengingatkan guru untuk memberitahu atau melaporkan apabila mendapat masalah-masalah pada tugasnya dan sebaliknya saya sampaikan informasi yang harus saya sampaikan dari dinas,dan lainya.
La Ite, Baito, 13/03/2017	Bentuk-bentuk komunikasi interpersonal yang dilaksanakan di SMPN Satap 22 Konawe Selatan	Bentuk komunikasi interpersonal yang dilaksanakan di SMPN Satap 22 Konawe selatan antara guru satu dengan guru lain kemungkinan tidak sama. Bentuk komunikasi interpersonal seperti kepala sekolah

		melakukan komunikasi hanya dengan guru tertentu membahas tentang suatu masalah terkait sekolah, meliputi kegiatan atau acara mendadak, rapat-rapat, dll.
Ismail, Baito, 18/03/2017	Bentuk-bentuk komunikasi interpersonal yang dilaksanakan di SMPN Satap 22 Konawe Selatan	Komunikasi interpersonal dilakukan apabila terdapat pembahasan-pembahasan tertentu terkait sekolah seperti rapat mendadak, guru yang mengalami kesulitan terkait sekolah sehingga berdiskusi dengan kepala sekolah.
Nasrawati, Baito, 19/03/2017	Bentuk-bentuk komunikasi interpersonal yang dilaksanakan di SMPN Satap 22 Konawe Selatan	Komunikasi interpersonal yang dilakukan guru dengan kepala sekolah terkait dengan pembahasan sekolah dan tidak terkait pada satu permasalahan.
Nurhayati, Baito, 20/03/2017.	Bentuk-bentuk komunikasi interpersonal yang dilaksanakan di SMPN Satap 22 Konawe Selatan	Bentuk komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru tidak dibatasi dan tidak ditentukan, mengingat kepentingan dari masing-masing guru berbeda.
Suci Lestari, Baito, 21/03/2017	Bentuk-bentuk komunikasi interpersonal yang dilaksanakan di SMPN Satap 22 Konawe Selatan	Breafing tiap hari Jum'at, biasanya kepala sekolah mengingatkan guru dan karyawan mengenai tugas-tugas juga memberikan informasi apabila ada pengumuman atau pemberitahuan dari dinas.
Inayatul Wahida, Baito, 18/03/2017.	Cara kepala sekolah menjalin hubungan baik dengan setiap guru	Saya selalu menyempatkan diri untuk melakukan komunikasi dengan guru-guru pada saat atau jam tertentu misalnya pada jam istirahat saya sempatkan mengobrol sehingga kami terbiasa dan dengan begitu terjalin keterbukaan sehingga jika ada keluh kesah / pendapat yang ingin disampaikan dapat diutarakan langsung kepada saya.

	Pesan-pesan yang diprioritaskan oleh kepala sekolah kepada guru untuk dikomunikasikan secara interpersonal	Pesan yang saya sampaikan ada yang bersifat personal (pribadi) dan ada pula yang resmi. Jika sifatnya lebih mengarah ke personal dan tidak ada kaitannya dengan tugas resmi, misalnya tentang teman, kesehatan, berita terkini dll. Sedangkan pesan yang sifatnya resmi lebih mengarah pada peningkatan kinerja pada guru.
La Ite, Baito, 15/03/2017	Kepala sekolah terbuka untuk menerima ide, gagasan, saran, kritik dan keluhan yang disampaikan oleh guru	Kepala sekolah sangat terbuka dalam menerima ide, saran atau kritik, gagasan dari guru. Karena kepala sekolah sudah menganggap kami seperti teman dan keluarga besar.
Ismail, Baito, 15/03/2017	Kepala sekolah terbuka untuk menerima ide, gagasan, saran, kritik dan keluhan yang disampaikan oleh guru	Saat berkomunikasi kepala sekolah tidak hanya memberi gambaran atau masukan, akan tetapi selalu mencari masukan dari guru-guru.
Nasrawati, Baito, 15/03/2017	Kepala sekolah terbuka untuk menerima ide, gagasan, saran, kritik dan keluhan yang disampaikan oleh guru	Yang diharapkan dengan adanya komunikasi interpersonal antara guru dengan kepala sekolah adalah adanya masukan-masukan baik dari guru maupun kepala sekolah.
Nurhayati, Baito, 15/03/2017	Kepala sekolah terbuka untuk menerima ide, gagasan, saran, kritik dan keluhan yang disampaikan oleh guru	Dalam berkomunikasi tentunya selalu mencari masukan dari pihak personil, kepala sekolah selalu meminta pendapat.
Suci Lestari, Baito, 15/03/2017	Kepala sekolah terbuka untuk menerima ide, gagasan, saran, kritik dan keluhan yang disampaikan oleh guru	Kepala sekolah sangat terbuka dan juga selalu meminta pendapat dari peserta rapat ketika rapat-rapat koordinasi.

La Ite, Baito, 16/03/2017	Respon guru terhadap perintah dan informasi yang diberikan oleh kepala sekolah	Dalam hal ini guru selalu berusaha melaksanakan tugas yang diberikan dari kepala sekolah, mematuhi aturan yang diberikan kepala sekolah karena itu sebagai tanggung jawab guru.
Ismail, Baito, 16/03/2017	Respon guru terhadap perintah dan informasi yang diberikan oleh kepala sekolah	Guru selalu memberikan respon positif karena akan sadar tanggung jawabnya namun utnuk tidak lanjut tergantung dari masing-masing guru.
Nasrawati, Baito, 16/03/2017	Respon guru terhadap perintah dan informasi yang diberikan oleh kepala sekolah	Setiap guru selalu memberikan respon positif atas semua perintah yang diberikan oleh kepala sekolah.
Nurhayati, Baito, 16/03/2017	Respon guru terhadap perintah dan informasi yang diberikan oleh kepala sekolah	Guru selalu memberikan tanggapan yang positif dan selalu mencoba melaksanakan tugas dari kepala sekolah dengan baik.
Suci Lestari, Baito, 16/03/2017	Respon guru terhadap perintah dan informasi yang diberikan oleh kepala sekolah	Perintah dari kepala sekolah segera dilaksanakan oleh guru sesuai dengan tugasnya masing-masing.
Inayatul Wahida, Baito, 20/03/2017.	Media yang digunakan dalam menunjang efektivitas komunikasi tersebut	Media yang digunakan dalam berkomunikasi pasti akan sangat menunjang efektifitas komunikasi.
	Penggunaan media tersebut sudah maksimal	Penggunaan media di sekolah ini menurut saya sudah maksimal akan tetapi sebatas yang kami miliki seperti lcd, speaker, laptop, handphone, dll.
La Ite, Baito, 20/03/2017	Media yang digunakan dalam menunjang efektivitas komunikasi tersebut	Biasanya dalam melakukan komunikasi yang bersifat interpersonal antara kepala sekolah dengan guru lebih kearah tatap muka secara langsung akan tetapi dapat pula menggunakan media komunikasi seperti handphone.

Ismail, Baito, 17/03/2017	Media yang digunakan dalam menunjang efektivitas komunikasi tersebut	Media yang digunakan biasanya handphone, tetapi lebih sering bertatap muka secara langsung.
Nasrawati, Baito, 17/03/2017	Media yang digunakan dalam menunjang efektivitas komunikasi tersebut	Antara kepala sekolah dengan guru tidak selalu menggunakan media dalam melakukan komunikasi interpersonal. Karena akan lebih baik jika komunikasi interpersonal dilakukan secara bertatap muka. Akan tetapi mediapun sangat menunjang dalam melakukan komunikasi, salah satunya menggunakan handphone.
Nurhayati, Baito, 17/03/2017	Media yang digunakan dalam menunjang efektivitas komunikasi tersebut	Media yang sering digunakan yaitu menggunakan handpone tetapi akan lebih baik lagi jika komunikasi interpersonal dilakukan secara bertatap muka.
Suci Lestari, Baito, 17/03/2017	Media yang digunakan dalam menunjang efektivitas komunikasi tersebut	Dalam pelaksanaan komunikasi interpersonal, kami lakukan dengan bertatap muka secara langsung. Akan tetapi jika tempat tidak memungkinkan maka dapat menggunakan alat komunikasi.
Inayatul Wahida, Baito, 17/03/2017.	Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan komunikasia interpersonal antara kepala sekolah dengan guru	a) sulit mencari waktu yang pas jika ada informasi dadakan karena ada beberapa guru yang dinas di dua tempat atau kepala sekolah yang sibuk. b) ada beberapa guru yang kurang berani untuk mengungkapkan pendapat atau masalah yang ada.
	Faktor-faktor pendukung pelaksanaan komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru	a) Rasa kebersamaan b) Alat komunikasi yang dimiliki. c) Sumber daya guru yang ada sangat membantu dalam mengemban tanggung jawab dan tugasnya, karena tanpa harus diperingatkan dengan sendirinya akan bertindak aktif dalam menyelesaikan tugasnya. d) Sikap individu dari masing-

		masing guru yang memiliki loyalitas tinggi terhadap sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah.
	Pelaksanaan komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja guru	Komunikasi interpersonal tentunya dapat meningkatkan kinerja guru karena dengan komunikasi interpersonal akan lebih memudahkan tersampainya informasi. Melalui komunikasi interpersonal, akan dapat dihasilkan suatu penyelesaian baik yang bersifat resmi ataupun non resmi sehingga tujuan sekolah dapat tercapai secara optimal.
La Ite, Baito, 17/03/2017	Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan komunikasia interpersonal antara kepala sekolah dengan guru	Faktor penghambatnya adalah adanya benturan waktu dari masing-masing personil.
	Faktor-faktor pendukung pelaksanaan komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru	Faktor pendukung komunikasi interpersonal yaitu media komunikasi yang sudah dimiliki tiap personil seperti telepon genggam.
	Pelaksanaan komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja guru	Tentu dengan adanya komunikasi interpersonal dapat meningkatkan motivasi guru untuk melaksanakan tugas-tugasnya sehingga kinerja guru meningkat.
	Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan komunikasia interpersonal antara kepala sekolah	Faktor penghambat pelaksanaan komunikasi interpersonal yaitu benturan pekerjaan dari masing-masing personil.

	dengan guru	
Ismail, Baito, 17/03/2017	Faktor-faktor pendukung pelaksanaan komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru	Faktor pendukung pelaksanaan komunikasi interpersonal adalah keterbukaan dari masing-masing pihak baik itu dari kepala sekolah maupun guru dan hubungan yang baik pula sehingga komunikasi pun dengan mudah dilakukan.
	Pelaksanaan komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja guru	Komunikasi interpersonal tentunya meningkatkan kinerja guru, karena guru merasa lebih nyaman dalam sekolah.
Nasrawati, Baito, 17/03/2017	Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan komunikasia interpersonal antara kepala sekolah dengan guru	Faktor pendukung pelaksanaan komunikasi interpersonal yaitu adanya keterbukaan antara kepala sekolah dengan guru, selain itu media komunikasi yang cukup membantu dalam penyampaian informasi.
	Faktor-faktor pendukung pelaksanaan komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru	Faktor penghambat komunikasi interpersonal adalah adanya benturan waktu dan sulit untuk menyesuaikan jadwal.
	Pelaksanaan komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja guru	Komunikasi interpersonal tentunya dapat meningkatkan kinerja guru, namun tidak hanya itu akan tetapi adanya bimbingan dan pengarahan rutin dari kepala sekolah dapat meningkatkan dedikasi guru.

Nurhayati, Baito, 17/03/2017	Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan komunikasia interpersonal antara kepala sekolah dengan guru	Faktor penghambatnya seperti adanya benturan pekerjaan dari masing-masing personil.
	Faktor-faktor pendukung pelaksanaan komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru	Faktor pendukung pelaksanaan komunikasi interpersonal yaitu saling adanya keterbukaan dari masing-masing personil.
	Pelaksanaan komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja guru	Komunikasi interpersonal tentunya meningkatkan kinerja guru, namun tidak hanya komunikasi akan tetapi untuk meningkatkan kinerja juga tergantung pada personality masing-masing.
Suci Lestari, Baito, 17/03/2017	Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan komunikasia interpersonal antara kepala sekolah dengan guru	Sulit menyamakan waktu karena ada kalanya guru atau kepala sekolah memiliki kepentingan yang berbeda-beda.
	Faktor-faktor pendukung pelaksanaan komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru	Faktor pendukung pelaksanaan komunikasi interpersonal yaitu penggunaan media yang maksimal yang membantu penyampaian informasi serta sikap terbuka satu dengan yang lain sehingga memudahkan dalam berkomunikasi.
	Pelaksanaan komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja guru	Pelaksanaan komunikasi interpersonal sangat memberikan menfaat dan dapat meningkatkan kinerja guru karena dengan adanya komunikasi,informasi dapat disampaikan dengan baik dan ketika ada permasalahan dapat diselesaikan dengan baik juga.

Inayatul Wahida, Baito, 23/03/2017.	Cara mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan komunikasi tersebut	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu : a) Kepala sekolah lebih sering berinteraksi kepada semua pihak terutama guru agar jika terdapat suatu masalah, guru tidak sungkan atau takut untuk menyampaikannya. b) Saling bertukar media komunikasi seperti melalui handphone, karena bagaimanapun alat komunikasi tersebut sangatlah penting dan selalu dibutuhkan guna mempermudah jalannya komunikasi.
	Tindakan kepala sekolah apabila terdapat guru yang melanggar suatu kebijakan yang telah ditetapkan	Apabila terdapat guru yang melanggar suatu kebijakan tertentu maka saya akan langsung komunikasikan dengan guru yang bersangkutan dengan cara kekeluargaan, dibicarakan secara baik-baik dan saling terbuka sehingga tidak bersitegang dan hubungan kerjapun tidak terganggu.
La Ite, Baito, 18/03/2017	Tindakan Bapak apabila tidak dapat hadir dalam pelaksanaan komunikasi interpersonal tersebut	Biasanya kami sebagai guru terlebih dahulu meminta ijin kepada kepala sekolah dan melakukan komunikasi tersebut dilain waktu sesuai dengan yang telah disepakati.
	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan komunikasi interpersonal di SMPN Satap 22 Konawe Selatan	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah kesadaran dari masing-maisng individu untuk lebih terbuka tentunya yang terkait dengan sekolah.

Ismail, Baito, 18/03/2017	Tindakan Bapak apabila tidak dapat hadir dalam pelaksanaan komunikasi interpersonal tersebut	Jika saya tidak dapat hadir maka saya akan ijin kepada kepala sekolah terlebih dahulu baik secara langsung maupun melalui telepon.
	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan komunikasi interpersonal di SMPN Satap 22 Konawe Selatan	Upaya yang dilakukan untuk mengatasia hambatan pelaksanaan komunikasi interpersonal adalah mencari waktu yang tepat untuk memberikan pemahaman atau solusi bagi guru yang merasa kesulitan terhadap tugas yang terkait dengan sekolah maupun yang bersifat tidak resmi.
Nasrawati, Baito, 18/03/2017	Tindakan Ibu apabila tidak dapat hadir dalam pelaksanaan komunikasi interpersonal tersebut	Jika saya tidak dapat hadir dalam suatu acara atau panggilan maka saya akan ijin terlebih dahulu kepada kepala sekolah baik secara langsung maupun melalui telepon atau sms.
	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan komunikasi interpersonal di SMPN Satap 22 Konawe Selatan	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam melaksanakan komunikasi interpersonal yaitu guru harus membiasakan diri untuk terbuka dalam kaitannya dengan segala kepentingan sekolah.
Nurhayati, Baito, 23/03/2017	Tindakan Ibu apabila tidak dapat hadir dalam pelaksanaan komunikasi interpersonal tersebut	Saya akan menghubungi atau memberi tahu kepala sekolah jika tidak dapat hadir.

	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan komunikasi interpersonal di SMPN Satap 22 Konawe Selatan	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pelaksanaan komunikasi interpersonal yaitu menyediakan waktu dan adanya sikap keterbukaan dari masing-masing personil.
Suci Lestari, Baito, 18/03/2017	Tindakan Ibu apabila tidak dapat hadir dalam pelaksanaan komunikasi interpersonal tersebut	Saya selalu mengusahakan untuk datang apabila kepala sekolah ingin melakukan komunikasi yang bersifat interpersonal, namun jika terpaksa tidak bisa saya akan minta ijin lebih dahulu kepada kepala sekolah.
	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan komunikasi interpersonal di SMPN Satap 22 Konawe Selatan	Saling melibatkan diri dalam lingkup sekolah, karena untuk melatih diri berinteraksi dengan baik antar sesama guru maupun dengan kepala sekolah sehingga dengan sendirinya akan merasa nyaman dan tidak canggung bahkan takut saat berkomunikasi.

RAPAT PERSIAPAN ULANGAN SEMESTER

RAPAT :

1. Persiapan Ulangan Semester Ganjil
2. Persiapan Porsani SD.

HASIL RAPAT :

* Ulangan Semester akan diadakan pada tanggal 30 November 2015 sampai tanggal 5 Desember 2015.

Panitia Ulangan Semester

SD - SMPN
Pak Sudirman
Pak Ismail, S.Pd
Nurhayati, S.Pd => Bendahara

Model Soal

U/ Kelas Reguler SD-SMP : IV, V, VI, VII, VIII, IX

1. pilihan ganda 15
2. menjodohkan 5
3. essay 5

U/ Kelas 1, 2, 3

1. pilihan ganda 10
2. menjodohkan 5
3. essay 5

Insentif soal dibiayai 100/soal
Pelaksanaan pengaturan soal dengan ke dalam teatron cantik dan akan diandalkan oleh Panitia.

U/ Panitia membuat :
- SK
- Jadwal
- TIMETABLE

Rapat : Jum'at, 23 Desember 2016

* Penentapan Nilai

Rapat :

Kelas IX ⇒ Nilai tertinggi Maharani ⇒ 91,0
Nilai terendah Anti Asriamin ⇒ 77,0
Bermasalah Jamilah ⇒ Pjok, IPS

Kelas VIII ⇒ Nilai tertinggi Jusmini
Nilai terendah Armadan ⇒ 60,
Agama dan Bhs Inggris banyak yang tidak tuntas.
Ketidakhadiran 83 → Sahril
Ketidakhadiran 81 → Sahrul

Kelas VII ⇒ Nilai tertinggi Syamsiah ⇒ 90,6
Nilai terendah Rustam ⇒ 69,9
Yang bermasalah ⇒ Rustam, Dahnial
tergantung di agama

Kelas VI ⇒ Nilai tertinggi ⇒ Mutmainnah
Nilai terendah ⇒ Junaidi
Kehadiran Anwarsya ⇒ 15

Kelas V ⇒ Nilai tertinggi ⇒ Khalijah ⇒
Nilai terendah ⇒ Akbar
Kehadiran ⇒ Riska Tri Agustina

Kelas IV ⇒ Nilai tertinggi ⇒ Lisnawati ⇒ 86,0
Nilai terendah ⇒ Muh. Taufik ⇒ 63,3
Kehadiran Mei Linda

Kelas III ⇒ Nilai tertinggi ⇒ Nuraisyah ⇒ 89,2
Nilai terendah ⇒ Muh Alan ⇒ 61,1
Kehadiran Nurul halimah ⇒ 12

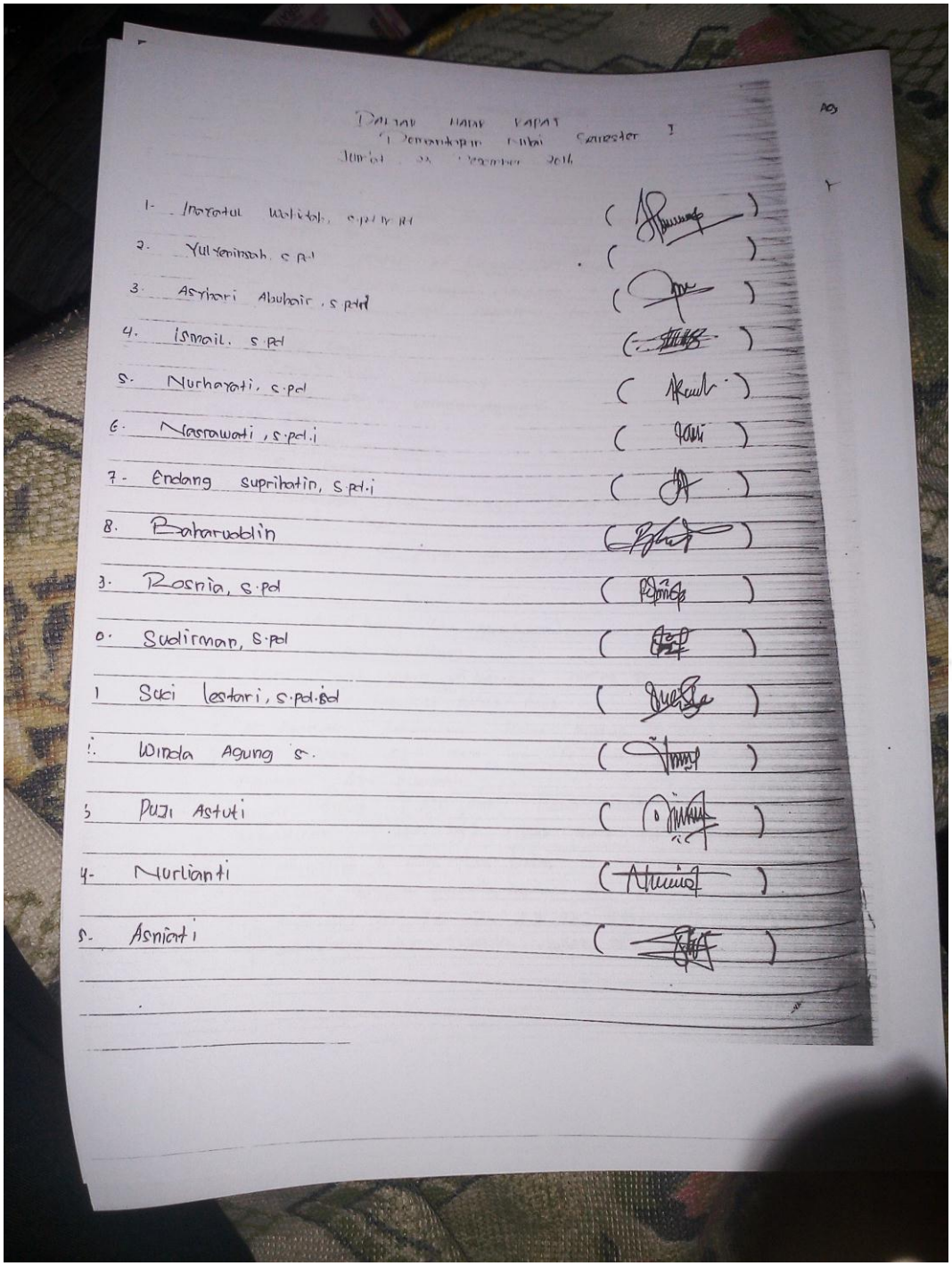

DAFTAR HADIR RAPAT
Penyerahan Nilai Semester I
Jumlah 23 Desember 2016

1. Inorotul Mutiah, S.Pd.I
2. Yulyeminah, S.Pd
3. Asyhari Abubakar, S.Pd.I
4. Ismail, S.Pd
5. Nurhayati, S.Pd
6. Nasrawati, S.Pd.I
7. Endang Suprihatin, S.Pd.I
8. Baharuddin
9. Rosnia, S.Pd
10. Sudirman, S.Pd
11. Suci Lestari, S.Pd.Ikd
12. Winda Agung S.
13. Puji Astuti
14. Nurlianti
15. Asniati

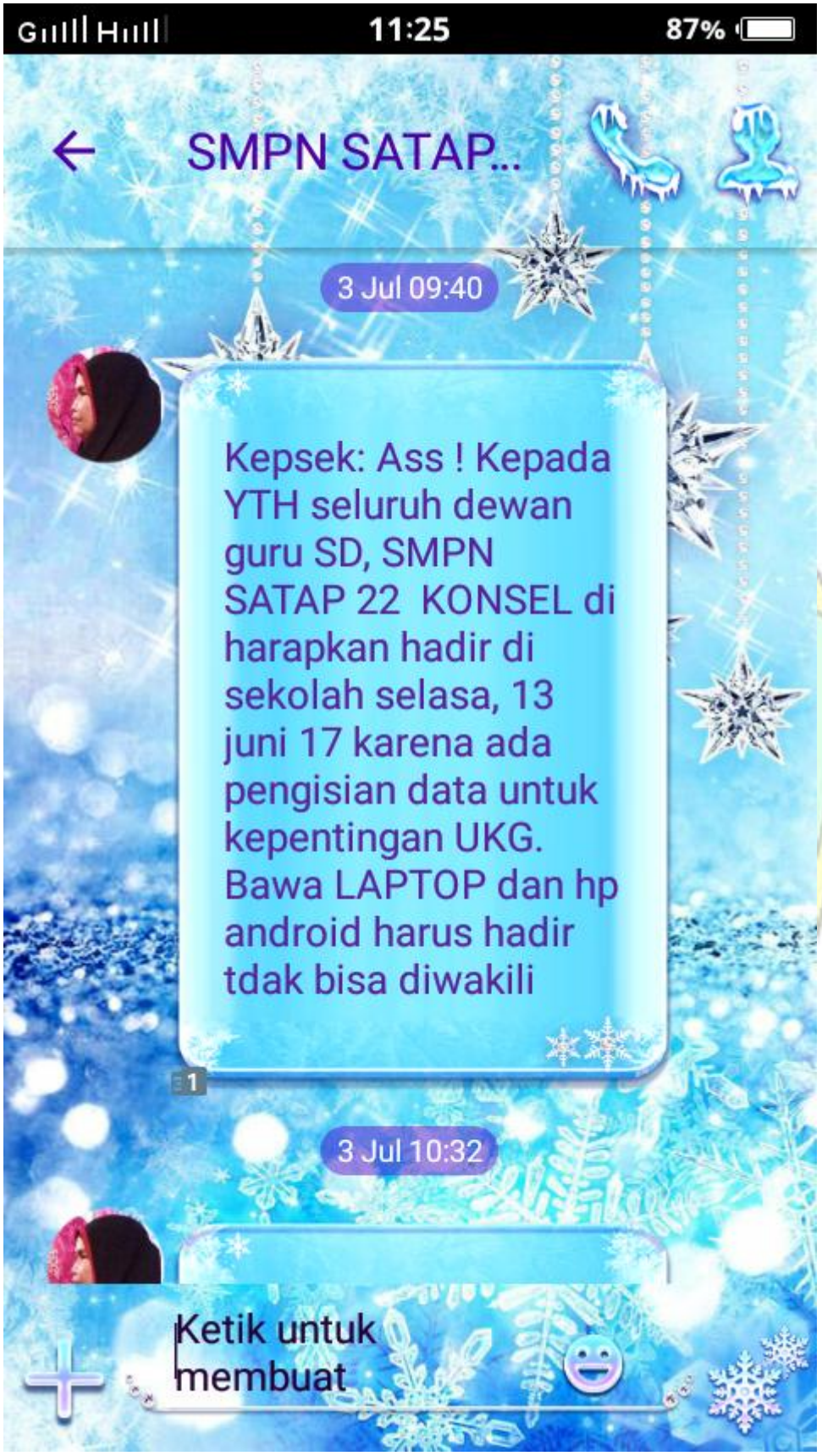
11:25
87%
SMPN SATAP...
3 Jul 09:40
Kepsek: Ass ! Kepada YTH seluruh dewan guru SD, SMPN SATAP 22 KONSEL di harapkan hadir di sekolah selasa, 13 juni 17 karena ada pengisian data untuk kepentingan UKG. Bawa LAPTOP dan hp android harus hadir tdak bisa diwakili
3 Jul 10:32
Ketik untuk membuat

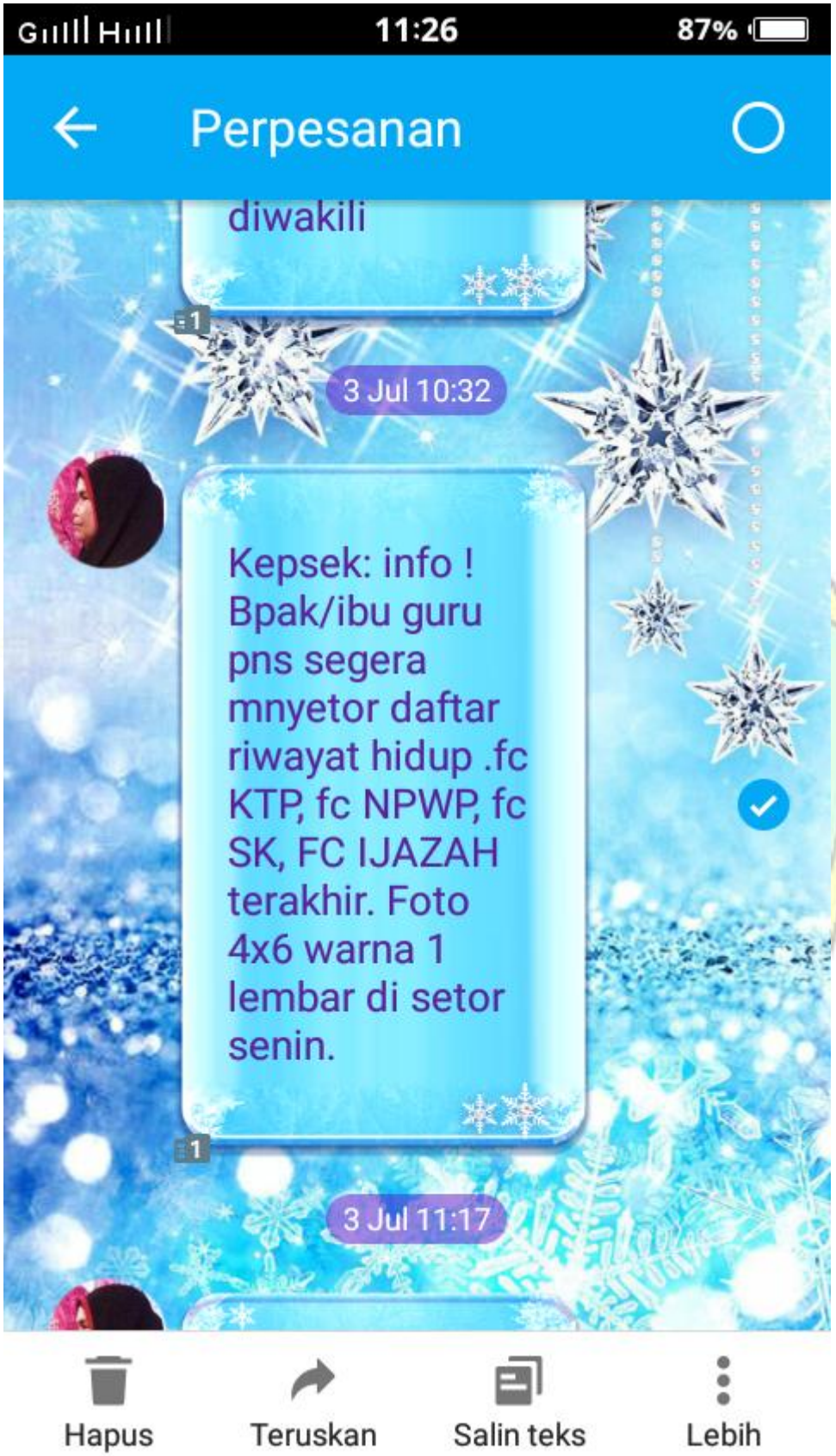
11:26
87%
Perpesanan
diwakili
3 Jul 10:32
Kepsek: info ! Bpak/ibu guru pns segera mnyetor daftar riwayat hidup .fc KTP, fc NPWP, fc SK, FC IJAZAH terakhir. Foto 4x6 warna 1 lembar di setor senin.
3 Jul 11:17
Hapus
Teruskan
Salin teks
Lebih

PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KEC. BAITO
SD-SMPN SATAP 22 KONAWE SELATAN
Terakreditasi
NPSN SD : 40405262
NPSN SMP : 40405049
N S S : -
Alamat : Desa Tolihe Kec. Baito, Kode Pos : 93383

Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMPN Satap 22 Konawe Selatan

Wawancara Bersama Para Guru Di SMPN Satap 22 Konawe Selatan

Wawancara Bersama Guru Di SMPN Satap 22 Konawe Selatan

Dokumentasi : Rapat Guru SMPN Satap 22 Konawe Selatan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)

A. Identitas Diri

1. Nama : HIJRAWATI
2. NIM : 13010103013
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Tolihe/ 16 Desember 1993
4. Jenis Kelmain : Perempuan
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Agama : Islam
7. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
8. Fakultas/ Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ MPI
9. Alamat : Jln. Bukit Mekar, No.15 Konsel
10. Nomor HP : 082293226802
11. E-mail : -

B. Data Keluarga

1. Nama Orang Tua
   a. Ayah : M.Tahir
   b. Ibu : Nurhayati
2. Nama Saudara Kandung : 1. Nasrawati
   2. Almuhajirin
   3. Reski

C. Riwayat Pendidikan

1. SD. Negeri Alengge Agung Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2007
2. SMP Negeri 2 Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2010
3. SMA Negeri 15 Konawe Selatan Tahun 2013

Kendari, 7 November 2017

Hijrawati
Nim. 13010103013